

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa jenis miskonsepsi yang terjadi pada siswa dengan kemampuan berpikir kritis pada materi program linear, yaitu 1) miskonsepsi klasifikasional, 2) miskonsepsi korelasional, dan 3) miskonsepsi teoritikal. Kesimpulan akan ditampilkan berdasarkan kemampuan berpikir kritis yang dimiliki oleh siswa.

1. Siswa dengan kemampuan berpikir kritis tingkat rendah

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa pada tingkat rendah dapat memenuhi dua indikator kemampuan berpikir kritis FRISCO , yaitu *Focus* dan *Reason*. Terlihat bahwa siswa dengan kemampuan berpikir kritis tingkat rendah tidak ada yang memenuhi indikator *Overview*. Pada kasus membuat model matematika dari tes no 1 lima siswa mengalami miskonsepsi klasifikasional, pada kasus membuat model matematika dan menggambar grafik satu siswa mengalami miskonsepsi klasifikasional dan korelasional, pada kasus membuat model matematika, menggambar grafik dan menentukan keuntungan maksimum siswa mengalami miskonsepsi klasifikasional, miskonsepsi korelasional, miskonsepsi teoritikal dan faktor penyebab terjadinya miskonsepsi karena dua faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor internal.

2. Siswa dengan kemampuan berpikir kritis tingkat sedang

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa pada tingkat sedang dapat memenuhi dua indikator kemampuan berpikir kritis FRISCO , yaitu *Focus*, *Reason*, *Situation*, dan *Clarity*. Terlihat bahwa siswa dengan kemampuan berpikir kritis tingkat sedang tidak ada yang memenuhi indikator *Overview*. Pada kasus membuat model matematika dari tes no 1 sembilan siswa mengalami miskonsepsi klasifikasional, pada kasus membuat

model matematika dan mengambarkan grafik 12 siswa mengalami miskonsepsi klasifikasional dan dua siswa mengalami miskonsepsi korelasional, membuat model matematika, mengambarkan grafik dan menentukan keuntungan maksimum 10 siswa mengalami miskonsepsi klasifikasional, 12 siswa mengalami miskonsepsi teoritikal, satu siswa mengalami miskonsepsi teoritikal, dan faktor penyebab terjadinya miskonsepsi karena satu faktor, yaitu faktor eksternal.

3. Siswa dengan kemampuan berpikir kritis tingkat tinggi

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasa penelitian maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa pada tingkat tinggi dapat memenuhi dua indikator kemampuan berpikir kritis FRISCO , yaitu yaitu *Focus, Reason, Inference, Situation, dan Clarity*. Terlihat bahwa siswa dengan kemampuan berpikir kritis tingkat tinggi tidak ada yang memenuhi indikator *Overview*. Pada kasus membuat model matematika dari tes no 1, 2, dan 3 terlihat bahwa siswa tidak ada mengalami miskonsepsi. Pada kasus membuat model matematika dan mengambarkan grafik, serta pada kasus membuat model matematika, mengambarkan grafik dan menentukan keuntungan maksimum terlihat bahwa siswa mengalami kesalahan konsep dalam mengerjakan tes uraian no 2, 3, dan faktor penyebab terjadinya kesalahan konsep karena satu faktor, yaitu faktor eksternal.

B. Saran

Sesuai dengan hasil temuan, pembahasan, dan kesimpulan penelitian diatas maka peneliti menuliskan beberapa saran yang kedepannya bermanfaat yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru

Sesuai dengan hasil temuan dan pembahasan penelitian dimana bahwa siswa telah mengalami miskonsepsi dan terlihat bahwa semakin tinggi kemampuan berpikir kritis siswa maka semakin sedikit miskonsepsi yang dialami siswa maka peneliti berharap agar kedepannya guru dapat memberikan soal yang memuat indikator kemampuan berpikir kritis agar

guru dapat memberikan latihan kepada siswa sehingga kemampuan berpikir kritis yang dimiliki siswa dapat terlatih.

2. Bagi siswa

Bagi siswa disarankan untuk sering melatih kemampuan berpikir kritis dengan mengerjakan soal yang memuat indikator kemampuan berpikir kritis serta aktif bertanya kepada guru jika ada yang kurang dipahami dan mengulangi kembali pembelajaran yang telah dipelajari di rumah.

3. Bagi peneliti

Bagi peneliti lainnya yang berminat untuk melakukan penelitian yang sama yaitu tentang miskonsepsi peneliti berharap agar dapat meningkatkan hal-hal mengenai miskonsepsi seperti melakukan penelitian lebih lanjut yang dapat mengurangi miskonsepsi yang terjadi pada siswa, penelitian lanjutan tersebut dapat berupa penerapan model pembelajaran dan pengembangan media pembelajaran.